

**Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar
Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di
Bidang Perpajakan
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**



Disusun Oleh :

WULAN NELAFANA

17312202

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

2021

**Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar
Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di
Bidang Perpajakan
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Wulan Nelafana

No. Mahasiswa: 17312202

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 08 Maret 2021

Penulis,

(Wulan Nclafana)



HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar
Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di
Bidang Perpajakan
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Wulan Nelafana

No. Mahasiswa: 17312202

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 03 Maret 2021

Dosen Pembimbing,



(Umi Sulistiyanti., S.E., Ak., M.Acc)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

Disusun oleh : WULAN NELAFANA

Nomor Mahasiswa : 17312202

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 05 April 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Umi Sulianti, SE., M.Accy.

Penguji : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

“Make patience and prayer as your helper”

(Q.S Al-Baqarah: 45)

“There are lot of problems in the world. If we don't have things that inspire us, what's the point of living?”.

(Elon Musk)

“Health, wealth, & prosperity. Often predicted to be the main goal of life. But, a truly rich life not only comes from the amount of wealth that we accumulate. But the most important thing, it must come from a truly rich heart”.

(Prita Ghozie)

“Kindness makes you the most beautiful person in the world no matter what you look like”.

(Unknown)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan sebuah karya ini untuk:

Diriku sendiri,

Wulan Nelafana,

Kedua orang tuaku,

Moh. Maemun dan Noor Aisyah,

Serta seluruh keluarga dan sahabat-sahabatku

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”**, guna memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sholawat dan salam tak pernah lupa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang ini.

Penulisan tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Namun, selama studi dan penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, baik itu doa, cinta, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan dari hati yang terdalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Allah SWT** yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta segala kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. **Nabi Muhammad SWA** yang menjadi suri tauladan.

3. **Wulan Nelafana**, selaku penulis yang tak henti berjuang selama ini hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. **Bapak Moh. Maemun dan Ibu Noor Aisyah**, selaku orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, doa, dukungan, materi, dan nasihat kepada penulis.
5. **Wuri Tresna Amalia., S.Stat. dan Wava Fitri Lestari**, selaku kakak dan adik penulis yang telah memberikan doa, semangat, dan menjadi penghibur dikala sedih dan penat dalam mengerjakan skripsi.
6. Seluruh keluarga besar penulis yang telah mendukung dan memberikan doa.
7. **Ibu Umi Sulistiyanti., S.E., Ak., M.Acc.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu, kritik, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat dengan penuh kesabaran.
8. **Bapak Fathul Wahid., S.T., M.Sc., Ph.D.** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
9. **Bapak Prof. Jaka Sriyana., SE., M.Si., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
10. **Bapak Johan Arifin., S.E., M.Si., Ph.D.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.

11. **Bapak Dr. Mahmudi., S.E., M.Si., CA., CMA.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
12. **Sahabat-sahabat** (Raji Putra, Alya Dewingga, Auci Filiandari, Dhea Rahmadani, Elmayuni, Sherina Fadhilla, Wuri Ratu Amnan) yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat dalam menjalani hidup.
13. **Sahabat-sahabat** (Alya Jihan Raihana, Anandita Dwi Agustine, Delia Muthia Pratiwi, Firkhansya Zuhaira, Prahesti Ninda, Rini Sukma Dewi) yang selalu mendukung dan memberi semangat selama perkuliahan.
14. **Teman-teman** (Arya, Ambar, Dika, Izzul, Ganis, Hanifa, Indri, Vira, Yunita) yang telah mendukung dan memberikan saran kepada penulis.
15. **Teman-teman** (Abi, Aji, Desti, Fiqri, Gigih) yang seperbimbingan skripsi angkatan 2017.
16. **Teman-teman akuntansi FBE UII** yang sangat berjasa dalam masa studi penulis terutama yang sudah menjadi responden. Terima kasih untuk semua perjuangan dan kerja samanya. *See you on top, Guys!*
17. Seluruh teman-teman penulis yang telah mendukung dan memberikan doa yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
18. **Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia** yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran yang sangat bermanfaat.

19. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas seluruh bantuannya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan dan doa dari semua pihak tersebut. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan berlipat-lipat ganda. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Mohon maaf apabila masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini.

Sekian,

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Penulis,

(Wulan Nelafana)

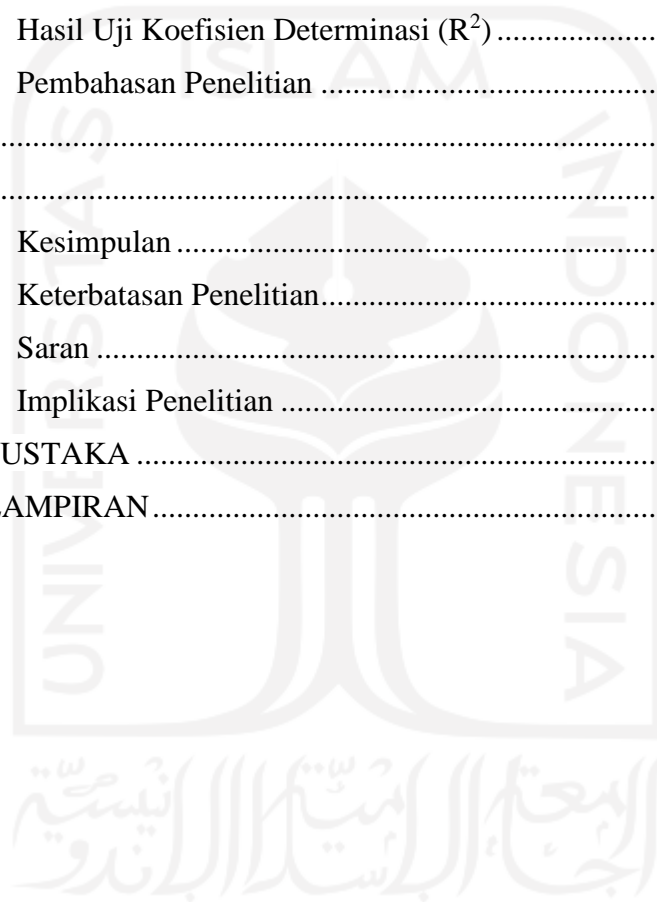


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Tentang Perilaku Dalam Pemilihan Karir	9
2.1.2 Karir Di Bidang Perpajakan.....	10
2.1.3 Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	11
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Perumusan Hipotesis.....	19
2.3.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.	19

2.3.2	Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.....	20
2.3.3	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.	21
2.3.4	Pengaruh Persepsi Minat dan Bakat Diri Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.	22
2.4	Kerangka Penelitian	23
BAB III		24
METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Populasi Dan Sampel	24
3.1.1	Populasi.....	24
3.1.2	Sampel	24
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	25
3.3	Definisi Dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	26
3.3.1	Variabel Penelitian.....	26
3.3.2	Pengukuran Variabel.....	28
3.4	Metode Analisis Data.....	30
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	30
3.4.2	Uji Kualitas Data	30
3.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.4.4	Analisis Regresi Berganda.....	33
3.4.4	Uji Hipotesis	33
BAB IV		36
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Deskripsi Responden	36
4.1.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	36
4.1.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.1.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan.....	37
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian	38
4.3	Hasil Uji Kualitas Data	41
4.3.1	Hasil Uji Validitas	41
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	42
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	43

4.4.1	Hasil Uji Normalitas	43
4.4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
4.4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	44
4.5	Hasil Uji Regresi Berganda	45
4.6	Hasil Uji Hipotesis.....	46
4.6.1	Hasil Uji Statistik T	47
4.6.2	Hasil Uji Statistik F.....	50
4.6.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
4.7	Pembahasan Penelitian	50
BAB V.....		55
PENUTUP.....		55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	55
5.3	Saran	56
5.4	Implikasi Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA		58
DAFTAR LAMPIRAN.....		60



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa	24
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....	28
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan	37
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Berganda	45
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	23
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	60
LAMPIRAN 2	61
LAMPIRAN 3	66
LAMPIRAN 4	74
LAMPIRAN 5	79
LAMPIRAN 6	80
LAMPIRAN 7	81
LAMPIRAN 8	85
LAMPIRAN 9	87
LAMPIRAN 10	88

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan yaitu merupakan mahasiswa tingkat akhir (minimal semester 7). Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut, data diperoleh sebanyak 83 responden melalui penyebaran kuisioner melalui google form, yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian ini diolah menggunakan SPSS dengan metode regresi linier berganda dan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan juga uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, variabel pertimbangan pasar kerja, dan variabel persepsi minat dan bakat diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Di sisi lain, variabel nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci: pilihan berkarir di bidang perpajakan, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, persepsi, *Theory of Reasoned Action* (TRA), dan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of financial rewards, social values, labor market considerations, and perceptions of career choices in taxation. This type of research is quantitative research. The population of this study were accounting students at the Islamic University of Indonesia. The method used in this research is a purposive sampling method with defined criteria, namely final year students (minimum semester 7). Based on the purposive sampling method, 83 respondents obtained data through distributing questionnaires via google form, which were used as samples in this study. The theories used in this research are Theory of Reasoned Action (TRA) and Theory of Planned Behavior (TPB). This research is processed using SPSS with multiple linear regression method and in analyzing the data this research uses descriptive statistics, data quality test, classical assumption tes, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the variable financial reward, labor market consideration variable, and interest and talent perception variable have a positive and significant influence on career choices in taxation. On the other hand, the social values variable has no influence on career choices in the taxation field.

Keywords: *career choice in taxation, financial rewards, social values, labor market considerations, perceptions, Theory of Reasoned Action (TRA), and Theory of Planned Behavior (TPB).*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang utama untuk mendukung pembangunan nasional negara. Suatu negara biasanya memiliki sistem perpajakan yang kompleks, terkait dengan peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut selalu mengalami perbaharuan dari waktu ke waktu. Hal ini tentu membuat wajib pajak terkadang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak, sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, jasa profesi yang ahli di bidang perpajakan seperti konsultan pajak dibutuhkan oleh wajib pajak untuk membantu dalam memenuhi kewajiban tersebut. (Lukman & Winata, 2017)

Profesi perpajakan mempunyai peluang yang besar bagi lulusan akuntansi, karena profesi tersebut masih sangat dibutuhkan dan masih kurang menarik. Pengetahuan ahli di bidang perpajakan dibutuhkan agar sistem perpajakan Indonesia berjalan dengan baik. Di Indonesia, pekerjaan

di bidang perpajakan masih dianggap kurang menarik. (Mahayani et al., 2017)

Menurut data Biro SDM (2020) pegawai Direktorat Jenderal Pajak hanya terdapat 45.872, data tersebut merupakan data pada Oktober 2020. di mana jumlah pegawai di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) lebih sedikit di banding dengan jumlah wajib pajak. Hal senada juga didapatkan melalui informasi dari kemenkeu yang disampaikan oleh Gunadi yang merupakan Ketua *Indonesian Fiscal and Tax Administration Association (IFTAA)*, bahwa salah satu penyebab utama belum optimalnya penerimaan pajak, karena minimnya jumlah pegawai pajak. Jumlah pegawai pajak yang ideal seharusnya 50.000-60.000 orang pegawai. Hal ini berdasarkan fakta dari negara maju yang penerimaan pajak di negara tersebut sudah optimal, dikarenakan Jerman dan Jepang sudah mempunyai lebih dari 50.000 pegawai pajak. (Kemenkeu, 2013)

Tahapan awal dalam penentuan karir (*career choice*) seseorang merupakan titik penting dalam perjalanan hidup seseorang. Oleh karena itu, karir seseorang berkontribusi besar sebagai nilai dasar dan tujuan hidup pribadi, sehingga dibutuhkan ketepatan dalam pemilihan karir tersebut. (Yuniarti, 2017)

Setelah lulus dari universitas, mahasiswa memiliki banyak pilihan karir, hal ini berlaku juga bagi lulusan akuntansi yang harus mempertimbangkan dengan cermat karir yang ingin dipilihnya agar dapat mengejar karir profesional dan menjadi tenaga kerja yang berkualitas.

Lulusan akuntansi biasanya berharap untuk mengejar karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik atau pegawai negeri. Namun belakangan ini terdapat pekerjaan yang menarik, yaitu pekerjaan di bidang perpajakan, seperti pegawai direktorat jenderal pajak, konsultan perpajakan, dan ahli perpajakan (*tax specialist*) di perusahaan. (Mahayani et al., 2017)

Sebagai mahasiswa strata-1 tingkat akhir di bidang akuntansi, mahasiswa sudah harus mempertimbangkan dan mempersiapkan karirnya. Ini sangat penting untuk mencegah mahasiswa membuat pilihan karir yang keliru. Mahasiswa akan menghadapi berbagai pilihan karir. Oleh karena itu, mahasiswa harus mempertimbangkan ketepatan pemilihan karir yang akan mereka tuju. Dalam memilih karir, tentunya mahasiswa akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa dalam pilihan karir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.

Telah banyak penelitian-penelitian yang telah dilakukan terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pilihan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Muliando & Mangoting (2014) bahwa pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, nilai – nilai sosial dan pengaruh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, sedangkan penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak memengaruhi. Penelitian yang memiliki hasil serupa dengan variabel yang sama adalah penelitian oleh Jayusman & Siregar (2019) bahwa penghargaan finansial berpengaruh

signifikan dan pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi. Serta penelitian yang dilakukan oleh Dibabe et al. (2015) bahwa faktor intrinsik (minat, kemampuan, keinginan menjalankan usaha di masa depan, dan kebutuhan akan lingkungan yang dinamis dan menantang) memiliki dampak positif yang signifikan pada pilihan mahasiswa akuntansi. Faktor ekstrinsik (peluang kerja, tanggung jawab, dan pengalaman) memiliki pengaruh yang signifikan dampak positif pada pilihan mahasiswa akuntansi. Tetapi status sosial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pilihan akuntansi. Persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntansi, mengikuti aturan yang ditetapkan dan stres memiliki dampak negatif yang signifikan pada pilihan akuntansi siswa. Faktor sosial lainnya, di bawah pengaruh keluarga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pilihan akuntansi siswa.

Hasil berbeda terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Idrus & Putri (2015) bahwa persepsi, penghargaan finansial, dan pengakuan profesional memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Sedangkan motivasi dan pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Penelitian yang memiliki hasil serupa Omar et al. (2015) bahwa gaji awal, reputasi pemberi kerja, dan lingkungan kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan preferensi pemilihan kerja. Penelitian yang memiliki hasil serupa, juga dilakukan oleh Lukman & Winata (2017) bahwa norma subjektif, tenaga kerja, pertimbangan pasar, penghargaan finansial memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa berprofesi sebagai konsultan pajak, sedangkan sikap konsultan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan. Begitu juga dengan penelitian oleh Yasa et al. (2019) bahwa peran lingkungan keluarga, peran lingkungan kampus, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut, terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian tentang pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Banyak faktor-faktor yang memengaruhi pilihan mahasiswa dalam berkarir setelah lulus dari perkuliahan. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah persepsi minat dan bakat diri mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji:

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
4. Pengaruh persepsi minat dan bakat diri mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian mampu memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi atau sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi universitas, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan untuk menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas dan mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penulisan ini disusun berdasarkan susunan yang sistematis sehingga terdiri atas lima bab, di mana dapat memberikan kemudahan dalam mengetahui dan memahami hubungan antar bab sebagai rangkaian yang konsisten. Sistematika/bab yang dimaksud adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi bagian awal dari penulisan yang memberikan uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk mendukung perumusan hipotesis penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan, yang mana berisi tentang populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hipotesis yang telah diuji dan penyajian atas hasil dari pengujian hipotesis tersebut yang diperoleh dengan statistik deskriptif, serta mengaitkannya dengan penelitian terdahulu.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pengujian dan pembahasan terhadap penelitian yang sudah dilaksanakan, saran, keterbatasan penelitian serta implikasi bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Tentang Perilaku Dalam Pemilihan Karir

2.1.1.1 *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Theory of Reasoned Action (TRA) pertama kali dikemukakan oleh Fishbein & Ajzen (1975). Teori ini menjelaskan hubungan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Teori ini menyebutkan bahwa niat akan memengaruhi perilaku, sedangkan sikap dan norma subjektif akan memengaruhi niat. Keyakinan yang berasal dari hasil tindakan yang dilakukan pada masa lalu akan memengaruhi sikap, sedangkan keyakinan yang berasal dari pendapat orang lain serta motivasi dalam mematuhi pendapat tersebut akan memengaruhi norma subjektif. Bisa disimpulkan, teori ini memandang bahwa perbuatan yang akan dilakukan seseorang dipandang sebagai hal positif dan percaya serta mempercayai bahwa orang lain pun menginginkan ia melakukan perbuatan tersebut. Teori ini selanjutnya dikembangkan oleh Ajzen (1985) menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengembangan teori ini ditujukan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik.

2.1.1.2 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Teori ini merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) tahun 1967. Teori tersebut terus dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. TRA menjelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku

dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norms* (Fishbein & Ajzen, 1975), sedangkan dalam TPB ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991). *Theory Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa ada tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam menentukan niat pada diri sendiri. Dalam penelitian ini, faktor sikap diwakili oleh variabel persepsi minat dan bakat diri, faktor norma subjektif diwakili oleh penghargaan finansial, dan faktor kontrol perilaku diwakili oleh variabel pertimbangan pasar kerja dan nilai nilai sosial.

2.1.2 Karir Di Bidang Perpajakan

Profesi yang berkaitan dengan disiplin ilmu di bidang perpajakan (Taslim, 2007) adalah sebagai berikut:

a. **Pegawai Direktorat Jendral Pajak (DJP)**

Direktorat Jendral Pajak (DJP) diberi kepercayaan, wewenang, dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan secara langsung kepada wajib pajak tertentu.

b. **Konsultan Pajak**

Profesional yang bukan merupakan karyawan Wajib Pajak (WP) yang telah memenuhi kualifikasi pendidikan tertentu dan memiliki izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan nasehat perpajakan, dapat menerima kuasa untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas nama WP dengan menerima imbalan tertentu (*fee*), meskipun tanggung jawab tetap berada pada WP itu sendiri.

c. *Tax Specialist*

Profesional yang bukan pegawai Direktorat Jendral Pajak maupun Konsultan Pajak, yang memiliki kemampuan dan latar belakang perpajakan yang memadai serta memiliki kualifikasi teknis tertentu untuk melaksanakan seluruh kewajiban dan kepatuhan perpajakan, memberikan analisa atas setiap permasalahan perpajakan yang terjadi, serta menginformasikan dampak dari setiap perubahan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pada praktiknya, profesi *Tax Specialist* dapat berfungsi sebagai pengelola pajak (*Tax Manager*) di dalam perusahaan, pengajar/akademisi ilmu bidang perpajakan.

2.1.3 Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Pilihan berkarir merupakan suatu proses ketika seseorang akan melalui tahap baru untuk melihat posisi dalam kehidupan dengan pembuatan keputusan karir mereka. Salah satu bidang karir yang memiliki peluang yang tinggi adalah berkarir di bidang perpajakan. (Mahayani et al., 2017). *Theory Planned Behavior* (TPB) yang merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan bahwa ada tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam menentukan niat pada diri sendiri. Niat yang dimaksud adalah pilihan seseorang dalam menentukan karirnya. Dalam penelitian ini, faktor sikap diwakili oleh variabel persepsi minat dan bakat diri, faktor norma subjektif diwakili oleh variabel penghargaan finansial, dan faktor kontrol perilaku

diwakili oleh variabel pertimbangan pasar kerja dan variabel nilai nilai sosial. Variabel-variabel tersebut yang akan memengaruhi dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan.

2.1.3.1 Penghargaan Finansial

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tentang Ketenagakerjaan Tahun 2013 menyatakan bahwa setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Penghasilan atas hasil kerja seseorang tersebut dapat berupa upah/gaji atau penghargaan finansial.

Penghargaan Finansial adalah faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seorang bekerja untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Dapat dikatakan jika penghargaan finansial merupakan kompensasi finansial yang diperolehnya dari bekerja. (Yuniarti, 2017)

2.1.3.1 Nilai – nilai Sosial

Nilai – nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pekerjaan dan kemampuan yang dimiliki seseorang tersebut dijelaskan melalui penilaian orang lain. (Yuniarti, 2017)

2.1.3.2 Pertimbangan Pasar Kerja

Rahayu, Sudaryono dan Setiawan (2003) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja dapat digambarkan seperti keamanan kerja dan

ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.

(Muliando & Mangoting, 2014)

2.1.3.3 Persepsi Minat dan Bakat Diri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indera (melihat, mendengar, mencium, menyentuh, dan merasakan). Anggapan bahwa dengan berkarir di bidang perpajakan mereka mampu menambah kemampuan diri karena merupakan pekerjaan yang menantang, diperlukannya tingkat ketelitian yang tinggi misalnya ketika melakukan penghitungan jumlah pajak. Hal ini tentu akan memberikan persepsi minat dan bakat diri bahwa berkarir di perpajakan adalah pilihan yang tepat. (Mahayani et al., 2017).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam penelitian ini, berguna untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karir di bidang perpajakan ketika sudah memasuki usia kerja.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Peneliti	Hasil Penelitian
1	Mulianto & Mangoting (2014)	Faktor-faktor yang memengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Finansial (X₁) 2. Pengakuan Profesional (X₂) 3. Pertimbangan Pasar Kerja (X₃) 4. Personalitas (X₄) 5. Lingkungan Kerja (X₅) 6. Nilai-nilai Sosial (X₆) 7. Pengaruh Orang Tua. (X₇) <p>Variabel Dependen:</p> <p>Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. (Y)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan finansial tidak memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. 2. Pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. 3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. 4. Personalitas berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. 5. Lingkungan kerja tidak memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. 6. Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa

				<p>akuntansi sebagai konsultan pajak.</p> <p>7. Pengaruh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.</p>
2	Dibabe et al. (2015)	<i>Factors that Affect Students' Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students.</i>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Intrinsik (X₁) 2. Faktor Ekstrinsik (X₂) 3. Persepsi Terhadap Akuntansi (X₃) 4. Faktor Sosial Lainnya (X₄) <p>Variabel Dependen:</p> <p>Pilihan Karir di Bidang Akuntansi. (Y)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor intrinsik minat memiliki dampak positif yang signifikan pada pilihan mahasiswa akuntansi. 2. Faktor ekstrinsik: peluang kerja, tanggung jawab, dan pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan dampak positif pada pilihan mahasiswa akuntansi. 3. Faktor ekstrinsik: status sosial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pilihan mahasiswa akuntansi. 4. Persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntansi, mengikuti aturan yang ditetapkan dan stres memiliki dampak negatif yang signifikan pada

				<p>pilihan akuntansi siswa.</p> <p>5. Faktor sosial lainnya, di bawah pengaruh keluarga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pilihan akuntansi siswa.</p>
3	Idrus & Putri (2015)	<p>Faktor-faktor yang memengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning).</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi (X_1) 2. Motivasi (X_2) 3. Penghargaan Finansial (X_3) 4. Pengakuan Profesional (X_4) 5. Pertimbangan Pasar Kerja (X_5) <p>Variabel Dependen:</p> <p>Minat Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan. (Y)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. 2. Motivasi tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. 3. Penghargaan finansial memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. 4. Pengakuan profesional memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. 5. Pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.
4	Omar et al. (2015)	<i>Job Selection Preferences of</i>	Variabel Independen:	1. Gaji awal memiliki

		<i>Accounting Students in Malaysian Universities.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji Awal (X_1) 2. Reputasi Pemberi Kerja (X_2) 3. Lingkungan Kerja (X_3) <p>Variabel Dependen: Preferensi Pilihan Pekerjaan Mahasiswa Akuntansi. (Y)</p>	<p>hubungan yang signifikan dengan preferensi pemilihan kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Reputasi pemberi kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan preferensi pemilihan kerja. 3. Lingkungan kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan preferensi pemilihan kerja.
5	Lukman & Winata (2017)	<p>Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Dengan Pendekatan <i>Theory of Reasoned Action Model</i> Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta.</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap pada Pajak Konsultan (X_1) 2. Norma Subjektif (X_2) 3. Pertimbangan Pasar Kerja (X_3) 4. Penghargaan Finansial (X_4) <p>Variabel Dependen: Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak. (Y)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap pada konsultan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa berprofesi sebagai konsultan pajak. 2. Norma subjektif memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa berprofesi sebagai konsultan pajak 3. Pertimbangan pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa berprofesi

				<p>sebagai konsultan pajak</p> <p>4. Penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa berprofesi sebagai konsultan pajak.</p>
6	Jayusman & Siregar (2019)	Analisis Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.	<p>Variabel Independen:</p> <p>1. Penghargaan Finansial (X_1)</p> <p>2. Pertimbangan Pasar Kerja (X_2)</p> <p>Variabel Dependen: Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak. (Y)</p>	<p>1. Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.</p> <p>2. Pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.</p>
7	Yasa et al. (2019)	Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.	<p>Variabel Independen:</p> <p>1. Peran Lingkungan (X_1)</p> <p>2. Pertimbangan Pasar Kerja (X_2)</p> <p>3. Persepsi Mahasiswa (X_3)</p> <p>Variabel Dependen: Pilihan Karir di Bidang Perpajakan. (Y)</p>	<p>1. Peran lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>2. Peran lingkungan kampus berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh</p>

				positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. 4. Persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
--	--	--	--	--

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen yang berupa kompensasi yang diterima melalui imbalan dari pekerjaan yang telah diselesaikan seperti dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya (Lukman & Winata, 2017). Hal ini selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tentang Ketenagakerjaan Tahun 2013 menyatakan bahwa setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Penghasilan atas hasil kerja seseorang tersebut dapat berupa upah/gaji atau penghargaan finansial. Sehingga, penghargaan finansial adalah faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir. Dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) menunjukkan bahwa penghargaan finansial termasuk ke dalam faktor norma subjektif (Ajzen, 1991), umumnya merupakan evaluasi yang dinyatakan sebagai motivasi individu untuk mematuhi kelompok-kelompok rujukan (Mahyarni, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Idrus &

Putri (2015), Omar et al (2015), Lukman & Winata (2017) serta Jayusman & Siregar (2019) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

H₁: Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

2.3.2 Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Nilai – nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. (Yuniarti, 2017). Seseorang yang berkarir di bidang perpajakan dinilai lebih dihargai dan mendapatkan tempat tersendiri di masyarakat, sehingga dapat memengaruhi pilihan dalam berkarir. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), nilai – nilai sosial termasuk sebagai faktor *perceived behavioral control* (kontrol perilaku) (Ajzen, 1991), di mana pemilihan karir dapat dipengaruhi dari kendali keyakinan yang mencakup persepsi individu mengenai kepemilikan keterampilan yang diperlukan sumber daya atau peluang untuk berhasil melakukan kegiatan dalam kelompok sosial (Mahyarni, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulianto & Mangoting (2014), serta Dibabe et al. (2015) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

H₂: Nilai-nilai Sosial Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Pertimbangan pasar kerja suatu karir yang mudah diakses atau tersedia, di mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan merupakan harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir (Lukman & Winata, 2017). Pertimbangan pasar kerja dapat digambarkan seperti keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja dimaksudkan bahwa pekerjaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. (Idrus & Putri, 2015). Melihat perkembangan jumlah wajib pajak, maka profesional di bidang perpajakan semakin dicari, hal ini tentu membuat profesi di bidang perpajakan mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. (Yasa et al., 2019). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), pertimbangan pasar kerja termasuk sebagai faktor *perceived behavioral control* (kontrol perilaku) (Ajzen, 1991), teori perilaku direncanakan untuk memprediksi dan menjelaskan keinginan berperilaku dan perilaku aktual dalam psikologi sosial pada kelompok profesional yang digunakan secara luas (Mahyarni, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliando & Mangoting (2014), Lukman & Winata (2017), serta Yasa et al (2019) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

H₃: Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

2.3.4 Pengaruh Persepsi Minat dan Bakat Diri Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

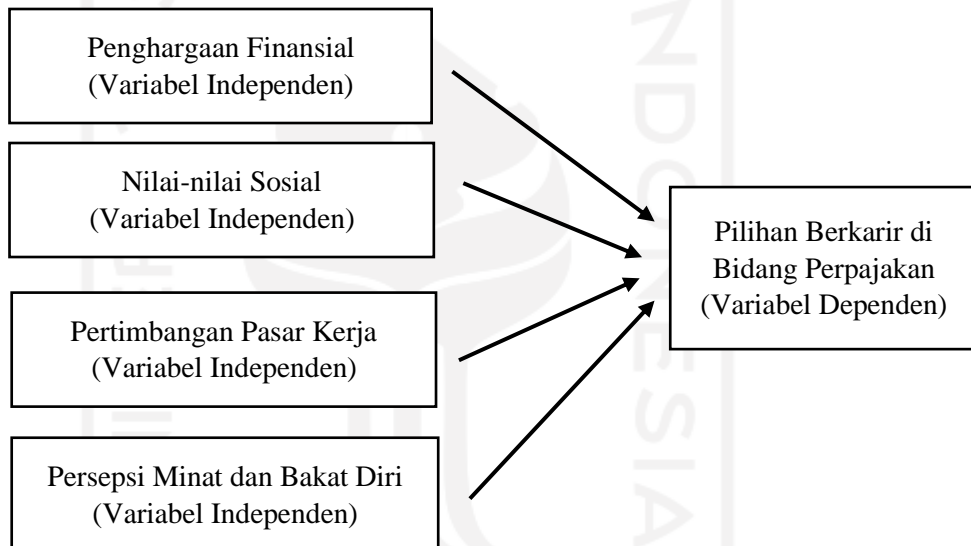
Persepsi seseorang terhadap suatu hal dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, persepsi minat dan bakat diri mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. (Yasa et al., 2019). Seperti informasi yang terdapat dalam Direktorat Jenderal Pajak, bahwasannya akan membuka peluang besar untuk bergabung sebagai pegawai pajak. Hal ini tentu akan memacu untuk peluang berkarir di bidang perpajakan lainnya. Informasi yang berkembang tersebut, secara tidak langsung akan memberikan persepsi minat dan bakat diri kepada mahasiswa akuntansi bahwa berkarir di perpajakan merupakan pilihan yang tepat ketika mereka lulus. Mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa pekerjaan di bidang perpajakan merupakan pekerjaan yang menantang karena memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi misalnya di dalam melakukan penghitungan jumlah pajak. Hal itu, memberikan persepsi minat dan bakat diri bahwa berkarir di bidang perpajakan merupakan pilihan yang tepat (Mahayani et al., 2017). Dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA), persepsi minat dan bakat diri termasuk kedalam faktor sikap, di mana merujuk kepada persepsi minat dan bakat diri dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Idrus & Putri (2015), serta Yasa et al. (2019) menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

H4: Persepsi Minat dan Bakat Diri Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Kerangka Pemikiran.

2.4 Kerangka Penelitian

Gambar di bawah ini akan menjelaskan bagaimana model penelitian yang akan menjadi acuan bagi peneliti



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program strata satu prodi Akuntansi, angkatan 2016 dan 2017, Universitas Islam Indonesia. Adapun jumlah populasinya adalah:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif Program Reguler	Jumlah Mahasiswa Aktif Program Internasional
2016	75	5
2017	386	15
Total	461	20
Total seluruhnya	481	

Sumber: Data Prodi Akuntansi, 2021

3.1.2 Sampel

Untuk dapat menentukan ukuran sampel pilihan berkarir di bidang perpajakan, maka peneliti menggunakan rumus Slovin (Rahmawati, 2020), yaitu:

$$n = \frac{n}{(1 + N (e)^2)}$$

Sumber: <https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/search>

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian 10%)

Dari rumus di atas, maka perhitungan yang dihasilkan dengan *margin of error* yang ditentukan sebesar 10% atau 0,1 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{481}{(1 + 481 (0,1)^2)}$$

$$n = 82,788$$

$$n = 83$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka disimpulkan bahwa jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah sebanyak 83 sampel.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berdasarkan:

1. Penelitian pustaka

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari kepustakaan. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang berkaitan melalui buku, jurnal, skripsi, dan internet.

2. Penelitian lapangan

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban dari responden berdasarkan kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi terhadap minat dalam pemilihan karir di bidang perpajakan. Responden berasal dari Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

3.3 Definisi Dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Untuk mendapatkan bukti secara empiris pengaruh penghargaan finansial, nilai – nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi minat dan bakat diri terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yang terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu:

3.3.1.1 Variabel Independen

1. Penghargaan Finansial

Dalam penelitian ini, penghargaan finansial atau gaji diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Gaji awal tinggi
- b. Potensi kenaikan gaji
- c. Jaminan di masa depan (dana pensiun)
- d. Mendapatkan bonus yang objektif

2. Nilai – Nilai Sosial

Dalam penelitian ini, nilai – nilai sosial diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memberikan kepuasan pribadi
- b. Profesi yang bergengsi dibandingkan yang lain
- c. Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain

- d. Kesempatan untuk menambah pengetahuan di bidang perpajakan dari ahlinya

3. Pertimbangan Pasar Kerja

Dalam penelitian ini, pertimbangan pasar kerja diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Lapangan pekerjaan untuk profesi di bidang perpajakan masih terbuka lebar.
- b. Lingkungan kerja yang menyenangkan
- c. Terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja
- d. Memiliki kesempatan dalam promosi jabatan

4. Persepsi Minat dan Bakat Diri

Dalam penelitian ini, persepsi diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Membantu berkarir di bidang perpajakan
- b. Menambah kemampuan interpersonal
- c. Meningkatkan kemampuan analisis
- d. Dapat menjadi penilaian atau evaluasi

3.3.1.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah pilihan berkarir mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia yang diberi simbol Y. Menurut KBBI, karir merupakan perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan terutama pekerjaan yang memberi harapan untuk maju. Hal ini berarti bahwa seseorang harus dapat menentukan karir

dengan tepat. Salah satu peluang yang tinggi adalah dengan berkarir di bidang perpajakan.

Adapun indikator yang digunakan sebagai berikut:

- a. Mempunyai tujuan yang jelas dalam karir di bidang perpajakan
- b. Mendapat pengakuan yang baik dimata masyarakat
- c. Meningkatkan karir di bidang perpajakan
- d. Dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan

3.3.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel diukur menggunakan skala interval dengan menggunakan empat skala:

Sangat Setuju (SS)	Skor 4
Setuju (S)	Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Sumber
Variabel Dependen: Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan. (Y)	Sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap.	<ol style="list-style-type: none"> a. Mempunyai tujuan yang jelas dalam berkarir di bidang perpajakan. b. Mendapat pengakuan baik dimata masyarakat. c. Meningkatkan karir di bidang perpajakan. 	Skala Interval	Lukman & Winata (2017)

		d. Dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan.		
Variabel Independen: Penghargaan Finansial. (X ₁)	Balas jasa yang diberikan oleh organisasi/perusahaan kepada para pekerja yang dapat bersifat finansial maupun non finansial, pada periode yang tetap.	a. Gaji awal tinggi. b. Potensi kenaikan gaji. c. Jaminan di masa depan (dana pensiun). d. Mendapatkan bonus yang objektif.	Skala Interval	Lukman & Winata (2017)
Variabel Independen: Nilai-nilai Sosial. (X ₂)	Nilai-nilai Sosial meliputi hal pribadi untuk menambah kesempatan dan pengetahuan.	a. Memberikan kepuasan pribadi. b. Profesi yang bergengsi dibandingkan yang lain. c. Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain. e. Kesempatan untuk menambah pengetahuan di bidang perpajakan dari ahlinya.	Skala Interval	Riyanto (2015) dalam Yuniarti (2017)
Variabel Independen: Pertimbangan Pasar Kerja. (X ₃)	Pertimbangan pasar kerja meliputi ketersediaan lapangan kerja maupun kemudahan mengakses lowongan kerja, dan keamanan kerja.	a. Lapangan pekerjaan untuk profesi di bidang perpajakan masih terbuka lebar. b. Lingkungan kerja yang menyenangkan. c. Terhindar dari risiko pemutusan	Skala Interval	Lukman & Winata (2017)

		<p>hubungan kerja.</p> <p>d. Memiliki kesempatan dalam promosi jabatan.</p>		
Variabel Independen: Persepsi Minat dan Bakat (X_4)	Tanggapan langsung dari sesuatu, dan juga proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.	<p>a. Membantu berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>b. Menambah kemampuan interpersonal.</p> <p>c. Meningkatkan kemampuan analisis.</p> <p>d. Dapat menjadi penilaian atau evaluasi.</p>	Skala Interval	Yasa et al. (2019)

3.4 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau perilaku data (Ghozali, 2014). Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan setiap indikator pertanyaan dari sebuah kuesioner. Uji signifikansi dilakukan menggunakan

SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dengan cara melihat nilai signifikansi < 0.05 . Jika $\text{sig} < 0.05$ dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, tapi jika sebaliknya, maka dianggap tidak valid.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner penelitian yang dikategorikan sebagai *reliable*, apabila jawaban responden atas pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner tersebut harus memiliki nilai *Cronbach's alpha* > 0.06 dan dikatakan tidak layak apabila < 0.06 (Ghozali, 2014).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan baik atau tidak.

Uji asumsi klasik yang digunakan:

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2014). Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan melihat nilai signifikansi. Uji K-S ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya, dengan ketentuan:

- a. Jika nilai probabilitasnya ≥ 0.05 maka residual terdistribusi normal, begitu juga sebaliknya

- b. Jika nilai probabilitasnya ≤ 0.05 maka residual terdistribusi tidak normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dari tiap variabel independen, model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 .

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier memiliki ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2014). Apabila varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan apabila varian tetap maka disebut dengan homoskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode glejser dengan melihat nilai signifikansi, di mana apabila nilai sig > 0.05 maka data tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda atau *multiple regression analysis* dengan program aplikasi SPSS. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y : pilihan berkarir di bidang perpajakan

α : konstanta

β : koefisien variabel

e : error

X₁ : penghargaan finansial

X₂ : nilai-nilai sosial

X₃ : pertimbangan pasar kerja

X₄ : persepsi

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Uji Statistik T

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2014). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi level 0.05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria uji statistik t sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 dan nilai koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis tersebut **didukung data**.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 dan nilai koefisien regresi bernilai negatif, maka hipotesis tersebut **tidak didukung data**.

- c. Jika nilai signifikansi > 0.05 dan nilai koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis tersebut **tidak didukung data**.
- d. Jika nilai signifikansi > 0.05 dan nilai koefisien regresi bernilai negatif, maka hipotesis tersebut **tidak didukung data**.

3.4.4.2 Uji Statistik F

Uji statistik f menunjukkan seberapa jauh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi level 0.05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria uji statistik f sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan < 0.05 dan koefisien regresi signifikan, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan > 0.05 dan koefisien regresi tidak signifikan, maka hipotesis tidak diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model variabel dependen dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2014). Kriteria uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

- b. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
- c. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Pada penyajian data yang berkaitan dengan responden memperoleh hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik responden. Sampel responden yang diambil adalah 83 orang mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui karakteristik responden di bawah ini:

4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
19 – 20 tahun	5	6%
21 – 23 tahun	77	92.8%
>23 Tahun	1	1.2%
Total	83	100%

Sumber: Data Primer, 2021.

Tabel 4.1 memuat informasi deskripsi responden berdasarkan usia, terlihat bahwa responden dengan rentang usia 19 – 20 tahun berjumlah 5 orang (6%), responden dengan rentang usia 21 – 23 tahun berjumlah 77 orang (92.8%), dan responden dengan rentang usia >23 tahun berjumlah 1 orang (1.2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki rentang usia 21 – 23 tahun.

4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	19	22.9%
Perempuan	64	77.1%
Total	83	100 %

Sumber: Data Primer, 2021.

Tabel 4.2 memuat informasi deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki – laki berjumlah 19 orang (22.9%), dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 64 orang (77.1%). Hal ini menunjukkan bahwa dominasi responden berjenis kelamin perempuan.

4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Deskripsi responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2016	4	4.8%
2017	79	95.2%
Total	83	100%

Sumber: Data Primer, 2021.

Tabel 4.3 memuat informasi deskripsi responden berdasarkan angkatan, terlihat bahwa responden dari angkatan 2016 berjumlah 4 orang (4.8%), dan responden dari angkatan 2017 berjumlah 79 orang (95.2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari angkatan 2017. Kondisi tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada karena jika menunjukkan angkatan mahasiswa akhir yang masih banyak populasinya berasal dari angkatan 2017.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif yang meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi atas jawaban responden untuk tiap variabel. Berikut ini adalah tabel hasil dari analisis deskriptif yang telah dilakukan:

Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	n	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	83	1.75	4.00	3.265	0.472
Penghargaan Financial (X ₁)	83	2.00	4.00	3.180	0.495
Nilai – Nilai Sosial (X ₂)	83	1.75	4.00	2.981	0.526
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	83	1.75	4.00	3.189	0.594
Persepsi Minat dan Bakat Diri (X ₄)	83	2.5	4.00	3.367	0.433

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4.4 memuat informasi deskripsi variabel penelitian. Berdasarkan tabel tersebut, kesimpulan yang di dapat atas hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel yaitu:

1. Variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1.75, nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel Y memiliki jawaban penilaian terendah yang diberikan oleh responden sebesar 1. Dengan nilai maksimum sebesar 4, yang berarti bahwa dari jawaban penilaian tertinggi yang diberikan oleh responden sebesar 4. Nilai rata-rata sebesar 3.265 yang berarti bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 3.265. Sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 0.472 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel

pilihan berkarir di bidang perpajakan sebesar 0.472 dari 83 responden.

2. Variabel penghargaan finansial (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel X_1 memiliki jawaban penilaian terendah yang diberikan oleh responden sebesar 2. Dengan nilai maksimum sebesar 4, yang berarti bahwa dari jawaban penilaian tertinggi yang diberikan oleh responden sebesar 4. Nilai rata-rata sebesar 3.180 yang berarti bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 3.180. Sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 0.495 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel penghargaan finansial sebesar 0.495 dari 83 responden.
3. Variabel nilai-nilai sosial (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 1.75, nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel X_2 memiliki jawaban penilaian terendah yang diberikan oleh responden sebesar 1. Dengan nilai maksimum sebesar 4, yang berarti bahwa dari jawaban penilaian tertinggi yang diberikan oleh responden sebesar 4. Nilai rata-rata sebesar 2.981, yang berarti bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 2.981. Sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 0.526, yang berarti bahwa ukuran penyebaran variabel nilai-nilai sosial sebesar 0.526 dari 83 responden.

4. Variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 1.75, nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel X_3 memiliki jawaban penilaian terendah yang diberikan oleh responden sebesar 1. Dengan nilai maksimum sebesar 4, yang berarti bahwa dari jawaban penilaian tertinggi yang diberikan oleh responden sebesar 4. Nilai rata-rata yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 3.189, yang berarti bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 3.189. Sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 0.594, yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0.594 dari 83 responden.
5. Variabel persepsi minat dan bakat diri (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 2.5, nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel X_4 memiliki jawaban penilaian terendah yang diberikan oleh responden sebesar 2. Dengan nilai maksimum sebesar 4, yang berarti bahwa dari jawaban penilaian tertinggi yang diberikan oleh responden sebesar 4. Nilai rata-rata yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 3.367, yang berarti bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan oleh seluruh responden sebesar 3.367. Sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 0.433, yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel persepsi minat dan bakat diri adalah sebesar 0.433 dari 83 responden.

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data tersebut bisa dikatakan valid, dengan kata lain instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 83 responden. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan signifikan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$).

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Y1	0.469	0.000	Valid
	Y2	0.846	0.000	Valid
	Y3	0.880	0.000	Valid
	Y4	0.709	0.000	Valid
Penghargaan Finansial (PF)	PF1	0.791	0.000	Valid
	PF2	0.861	0.000	Valid
	PF3	0.768	0.000	Valid
	PF4	0.779	0.000	Valid
Nilai - nilai Sosial (NS)	NS1	0.658	0.000	Valid
	NS2	0.819	0.000	Valid
	NS3	0.797	0.000	Valid
	NS4	0.676	0.000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	PPK1	0.780	0.000	Valid
	PPK2	0.830	0.000	Valid
	PPK3	0.849	0.000	Valid
	PPK4	0.844	0.000	Valid
Persepsi Minat dan Bakat Diri (P)	P1	0.746	0.000	Valid
	P2	0.830	0.000	Valid
	P3	0.822	0.000	Valid
	P4	0.753	0.000	Valid

Sumber: Data Primer, 2021.

Tabel 4.5 memuat informasi hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi korelasi antara skor setiap pertanyaan dengan skor total yang ditunjukkan pada signifikansi < 0.05 . Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa setiap pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan pada penelitian tersebut.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan telah memenuhi syarat *reliable*. Dikatakan *reliable* apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0.6. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Keterangan
1	Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	0.719	Reliabel
2	Penghargaan Financial (X ₁)	0.808	Reliabel
3	Nilai - nilai Sosial (X ₂)	0.718	Reliabel
4	Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	0.836	Reliabel
5	Persepsi Minat dan Bakat Diri (X ₄)	0.794	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2021.

Tabel 4.6 memuat informasi hasil uji reabilitas yang menunjukkan bahwa besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari tiap variabel penelitian

mempunyai nilai > 0.6 . Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan *reliable*.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi yang normal maka perlu dilakukan uji normalitas. Model regresi dikatakan terdistribusi normal apabila nilai probabilitas > 0.05 . Teknik pengujian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan menggunakan SPSS. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-Tailed)	Keterangan
0.869	Normal

Sumber: Data Primer, 2021.

Tabel 4.7 memuat informasi hasil uji Kolmogorov Smirnov sebesar 0.596 dan signifikan sebesar $0.869 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, maka model regresi ini dapat dikatakan terdistribusi normal dan layak untuk digunakan dalam penelitian tersebut.

4.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah model regresi linear memiliki ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Di mana apabila nilai signifikansi > 0.05 ,

maka bisa dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	SIG-T	Keterangan
Penghargaan Finansial (X_1)	1.019	0.311	Tidak ada heteroskedastisitas
Nilai - nilai Sosial (X_2)	-1.033	0.305	Tidak ada heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)	-1.506	0.136	Tidak ada heteroskedastisitas
Persepsi Minat dan Bakat Diri (X_4)	0.480	0.632	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, 2021.

Tabel 4.8 memuat informasi hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glejser diperoleh nilai sig pada seluruh variabel di atas $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF dan dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1 . Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penghargaan Finansial (X_1)	0.514	1.945	Tidak ada multikolinearitas
Nilai - nilai Sosial (X_2)	0.500	2.002	Tidak ada multikolinearitas

Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	0.708	1.413	Tidak ada multikolinearitas
Persepsi Minat dan Bakat Diri (X ₄)	0.670	1.493	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data Primer, 2021.

Tabel 4.9 memuat informasi hasil uji multikolinearitas dengan nilai VIF menunjukkan angka 1.413 sampai dengan 2.002 yang seluruhnya VIF dari tiap variabel < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen sehingga layak untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

4.5 Hasil Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen maka perlu dilakukan analisis regresi berganda dengan skala pengukuran interval atau rasio ke dalam suatu persamaan linear. Dalam penelitian ini, pengujian regresi berganda dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig
(Constant)	0.433	1.446	0.152
Penghargaan Financial (X ₁)	0.203	2.073	0.041
Nilai - nilai Sosial (X ₂)	0.010	0.106	0.915
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	0.347	4.968	0.000
Persepsi Minat dan Bakat Diri (X ₄)	0.312	3.171	0.002
Dependent Variabel : Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)			
R Square	0.574		
F Statistic	26.321		
Significant	0.000		

Sumber: Data Primer, 2021.

Tabel 4.10 memuat informasi hasil uji regresi berganda. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui tingkat signifikansi koefisien regresi untuk tiap variabel terhadap pemilihan karir sebagai berikut:

- a. X_1 signifikan terhadap Y karena nilai $0.041 < 0.05$.
- b. X_2 tidak signifikan terhadap Y karena nilai $0.915 > 0.05$.
- c. X_3 signifikan terhadap Y karena nilai $0.000 < 0.05$.
- d. X_4 signifikan terhadap Y karena nilai $0.002 < 0.05$.

Berdasarkan tabel 4.10, maka diperoleh model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan} &= 0.433 + 0.203 \\ \text{Penghargaan Finansial} &+ 0.010 \text{ Nilai-nilai Sosial} + 0.347 \\ \text{Pertimbangan Pasar Kerja} &+ 0.312 \text{ Persepsi Minat dan Bakat} \\ \text{Diri} & \end{aligned}$$

4.6 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.10 memuat informasi hasil uji regresi berganda. Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda yang telah dilakukan, peneliti melakukan uji hipotesis. Hipotesis bisa dikatakan diterima atau ditolak dapat dilihat dari nilai signifikansi dan koefisien regresi. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10.

4.6.1 Hasil Uji Statistik T

1. Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.041 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.203 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka disimpulkan bahwa nilai signifikansi tersebut signifikan, karena nilai signifikansi $0.041 < 0.05$ menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Nilai koefisien regresi sebesar 0.203 terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, maka **hipotesis pertama (H_1) diterima atau dapat didukung oleh data.**

2. Nilai - Nilai Sosial Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.915 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.010 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka disimpulkan bahwa nilai signifikansi tersebut tidak signifikan, karena nilai signifikansi $0.915 > 0.05$ menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di

bidang perpajakan. Nilai koefisien regresi sebesar 0.010 terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, maka **hipotesis kedua (H₂) gagal diterima atau tidak dapat didukung oleh data.**

3. Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.347. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka disimpulkan nilai signifikansi tersebut signifikan, karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Nilai koefisien regresi sebesar 0.347 terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, maka **hipotesis ketiga (H₃) diterima atau dapat didukung oleh data.**

4. **Persepsi Minat dan Bakat Diri Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel persepsi (X_4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.312 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka disimpulkan nilai signifikansi tersebut signifikan, karena nilai signifikansi $0.002 < 0.05$ menunjukkan bahwa persepsi minat dan bakat diri berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Nilai koefisien regresi sebesar 0.312 terhadap persepsi pilihan berkarir di bidang menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti bahwa persepsi minat dan bakat diri berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, maka **hipotesis keempat (H_4) diterima atau dapat didukung oleh data.**

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil uji statistik t menunjukkan variabel penghargaan finansial (X_1), pertimbangan pasar kerja (X_3), persepsi minat dan bakat diri (X_4) memiliki koefisien regresi positif dan $\text{sig} < 0.05$ maka ketiga variabel terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y). Dengan demikian H_1 , H_3 , dan H_4 diterima sedangkan H_2 gagal diterima karena memiliki $\text{sig} > 0.05$.

4.6.2 Hasil Uji Statistik F

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diketahui hasil uji statistik f diperoleh f hitung sebesar 26.321 dan signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka hipotesis diterima dan lolos uji kelayakan model, sehingga model regresi layak untuk sebagai dasar analisis. Artinya beberapa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0.758	0.574	0.553	0.315929

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4.11 memuat informasi tentang hasil uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,553 dapat diartikan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan 55,3% oleh variabel independen dan sisanya 44,7% dijelaskan variabel lainnya.

4.7 Pembahasan Penelitian

1. Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil yang diperoleh atas penelitian ini mampu memberikan bukti bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial dapat menjadi alasan utama bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karirnya di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pekerjaan, seseorang

tidak hanya kenyamanan dalam bekerja, tetapi juga memperhatikan kebutuhan ekonominya. Hal ini berarti bahwa bekerja di bidang perpajakan dapat mencukupi kebutuhan ekonomi seseorang. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Idrus & Putri (2015), Omar et al (2015), Lukman & Winata (2017), serta Jayusman & Siregar (2019) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Muliando & Mangoting (2014) menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

2. Nilai - Nilai Sosial Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil yang diperoleh atas penelitian ini tidak mampu memberikan bukti bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dan bukan menjadi faktor dalam menentukan pilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti dimungkinkan belum meningkatnya motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir di bidang perpajakan (Hartiyah, 2021). Sebab, saat ini mahasiswa akuntansi menganggap pemenuhan kebutuhan pribadi menjadi hal terpenting dibandingkan dengan hubungan sosial dan juga lingkungan budaya. Hal ini berarti bahwa rendahnya nilai-nilai sosial yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi, mungkin dikarenakan mereka merasa bisa bekerja sendiri

dan lebih memfokuskan kemampuan dirinya sendiri sehingga nilai-nilai sosial sedikit dikesampingkan (Siskayani & Saitri, 2017). Nilai-nilai sosial tersebut, meliputi kesempatan untuk memiliki interaksi dengan orang lain, kepuasan dari diri pribadi, kesempatan untuk menambah pengetahuan, dan karir di bidang perpajakan merupakan profesi yang bergengsi, tidak membuat mahasiswa akuntansi memilih berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pilihan mahasiswa akuntansi dalam menentukan karirnya tidak dipengaruhi oleh pandangan-pandangan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hartiyah (2021) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Muliando & Mangoting (2014), dan Dibabe et al. (2015) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

3. Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil yang diperoleh atas penelitian ini mampu memberikan bukti bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dan menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja menjadi pertimbangan dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan bagi mahasiswa akuntansi. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, karir yang

fleksibel, dan lapangan kerja yang mudah diketahui atau diakses. Harapan akan tersedianya pekerjaan di pasar tenaga kerja ternyata menjadi hal yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan pilihan berkarirnya terutama di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliando & Mangoting (2014), Lukman & Winata (2017), serta Yasa et al (2019) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang hasil penelitian yang dilakukan oleh Idrus & Putri (2015) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

4. Persepsi Minat dan Bakat Diri Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Hasil yang diperoleh atas penelitian ini mampu memberikan bukti bahwa persepsi minat dan bakat diri berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi dan menunjukkan bahwa persepsi menjadi pertimbangan dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan bagi mahasiswa akuntansi. Persepsi minat dan bakat diri meliputi kemampuan berkarir di bidang perpajakan, dan juga evaluasi untuk seseorang dalam berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Idrus & Putri (2015), serta Yasa et al (2019) menunjukkan

bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Sedangkan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dibabe et al. (2015) menunjukkan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan bagi mahasiswa akuntansi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan bagi mahasiswa akuntansi.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan bagi mahasiswa akuntansi.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi minat dan bakat diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan oleh mahasiswa akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat adanya keterbatasan di antaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel, yaitu penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi minat dan bakat diri.

2. Pada data responden memiliki perbandingan yang kurang berimbang di bagian gender yaitu 70% perempuan : 30% laki-laki.
3. Penelitian ini hanya mengumpulkan data yang berasal dari sampel yang diambil dari satu perguruan tinggi yaitu lingkup Universitas Islam Indonesia sehingga hasil yang didapat memiliki kemungkinan tidak mampu digunakan untuk melakukan generalisasi lingkup yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian seperti kepribadian, lingkungan kerja, motivasi, pengakuan profesional, dan variabel lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari responden bagian gender dengan perbandingan yang berimbang yaitu 50% perempuan : 50% laki-laki. Gender juga dapat dijadikan sebagai variabel kontrol dalam penelitian.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang diambil dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia sehingga mampu memberikan hasil yang lebih luas.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi atau sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Bagi universitas, sebagai bahan masukan untuk menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas dan mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Menurut hasil penelitian ini, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi minat dan bakat diri mempengaruhi dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pertimbangan pilihan berkarir, mahasiswa mempertimbangkan kebutuhan ekonomi, ketersediaan lapangan pekerjaan, serta penilaian/evaluasi apa yang didapat dalam berkarir di bidang perpajakan, sehingga diperlukannya sarjana akuntansi yang berkualitas untuk memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior In Action Control*. 11–39.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Biro SDM. (2020). <https://www.sdm.kemenkeu.go.id/>
- Dibabe, T. M., Wubie, A. W., & Wondmagegn, G. A. (2015). Factors that Affect Students ' Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(5), 146–154.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*.
- Ghozali, I. (2014). *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartiyah, S. (2021). *Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu)*. 4(1), 55–66.
- Idrus, R., & Putri, R. P. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, Uin Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning)*. 1–13.
- Jayusman, S. F., & Siregar, H. (2019). Analisis Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2019*, 1567–1571.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (n.d.). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kemenkeu. (2013). *Pengamat: Jumlah Pegawai Pajak yang Belum Ideal*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pengamat-jumlah-pegawai-pajak-belum-ideal/>
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta*.
- Mahayani, M. D., Sulindawati, G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi,

- Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan*, 7(1), 2.
- Mahyarni. (2013). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23.
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–14.
- Omar, M. K., Zakaria, A., Ismail, S., Sin, J. S. L., & Selvakumar, V. (2015). Job Selection Preferences of Accounting Students in Malaysian Private Universities. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 91–100.
- Rahmawati, L. N. (2020). *Pilihan karier mahasiswa akuntansi universitas islam indonesia di era 4.0*.
- Siskayani, N. M., & Saitri, P. W. (2017). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(2), 189–197.
- Taslim, D. (2007). *Tax Specialist Sebagai Suatu Profesi?*
<https://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=9&list=&q=&hlm=8>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tentang Ketenagakerjaan Tahun 2013*. (n.d.). <http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/196>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009*. (n.d.). <https://pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-16-tahun-2009>
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81–89.
- Yuniarti, D. A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi di Universitas Brawijaya)*.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Keterangan Jumlah Mahasiswa



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

Yogyakarta, 05 Februari 2021

No : 08/Prodi.Akt/II/2021
Lampiran : -
Hal : **Data Jumlah Mahasiswa Aktif**

Kepada;
Sdr. Wulan Nelafana (NIM 17312202)
Mahasiswa Prodi SI Akuntansi FBE UII
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Menanggapi surat permohonan Saudara tanggal 03 Februari 2021 perihal data mahasiswa sebagai bahan penelitian Skripsi dengan judul **"Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi, Universitas Islam Indonesia)"**.

Berikut data mahasiswa aktif Prodi SI Akuntansi Semester Ganjil 2020/2021:

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif Proram Reguler	Jumlah Mahasiswa Aktif Program Internasional
2016	75	5
2017	386	15

Demikian surat ini dibuat, semoga dapat membantu kelancaran pengerjaan Skripsi Saudara. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.



Ketua Program Studi SI Akuntansi,

Dr. Mahmudi, SE., M.Si., CA., CMA.

LAMPIRAN 2

Kuisisioner Penelitian

Hal: Pengisian Kuisisioner Penelitian

Kepada

Yth Saudara/i:

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, saya Wulan Nelafana, yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”**.

Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1). Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/i menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuisisioner yang diberikan. Semua informasi dari hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Bantuan Saudara/i sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini.

Atas bantuan dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Penulis

Umi Sulistiyanti, S.E., Ak., M. Acc

Wulan Nelafana

LAMPIRAN 2

Kuisisioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

INSTRUKSI:

Bacalah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian berilah tanda centang (√) untuk jawaban yang paling sesuai dengan situasi Anda.

1. Nama : _____
2. NIM : _____
3. Alamat Email : _____ *(Optional)*
4. Umur :
 - 19 – 21 Tahun
 - 21 – 23 Tahun
 - >23 Tahun
5. Jenis Kelamin :
 - Laki – Laki
 - Perempuan
6. Angkatan :
 - 2016
 - 2017

LAMPIRAN 2

Kuisisioner Penelitian

B. VARIABEL

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (√) pada kotak yang telah tersedia di bawah ini!
2. Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda:
1 = STS – Sangat Tidak Setuju
2 = TS – Tidak Setuju
3 = S – Setuju
4 = SS – Sangat Setuju

ITEM PENGISIAN:

No	Pilihan dalam Berkarir	STS	TS	S	SS
1.	Saya memiliki serangkaian tujuan yang jelas untuk masa depan saya.				
2.	Saya yakin berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan pengakuan yang baik di masyarakat.				
3.	Saya yakin berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan peluang yang bagus untuk peningkatan karier.				
4.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan dapat sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.				

LAMPIRAN 2

Kuisisioner Penelitian

No	Penghargaan Finansial	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan mampu memberikan gaji awal yang tinggi.				
2.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan mempunyai potensi kenaikan gaji.				
3.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan mempunyai prospek keuangan yang bagus di masa depan dan menyediakan dana pension.				
4.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memiliki potensi mendapatkan bonus dengan objektif.				

No	Pertimbangan Pasar Kerja	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memberikan lapangan kerja yang mudah diketahui/diakses.				
2.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memberikan keamanan dalam lingkungan kerja.				
3.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan cenderung terhindar dari resiko pemutusan hubungan kerja.				
4.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memberikan kesempatan untuk melakukan promosi jabatan.				

No	Nilai-nilai Sosial	STS	TS	S	SS
1.	Saya bangga memberi tahu orang lain bahwa saya berkarir di bidang perpajakan.				
2.	Saya yakin berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan status sosial yang tinggi.				
3.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan mempunyai kemampuan untuk berkontribusi di dalam masyarakat.				
4.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang tersebut.				

LAMPIRAN 2

Kuisisioner Penelitian

No	Persepsi	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya, latar belakang pendidikan dapat membantu berkarir di bidang perpajakan.				
2.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan dapat menambah kemampuan interpersonal.				
3.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan dan <i>problem solving</i> untuk memecahkan masalah pajak				
4.	Menurut saya, berkarir di bidang perpajakan dapat menjadi penilaian atau evaluasi.				



LAMPIRAN 3

GOOGLE FORM KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan, saya Wulan Nelafana, mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia angkatan 2017. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)". Oleh karena itu, saya mohon kesediaanya untuk mengisi kuisisioner penelitian ini.

Kuisisioner ini hanya dapat diisi oleh mahasiswa/mahasiswi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, dengan kriteria penelitian sebagai mahasiswa/i semester akhir (min. semester 7).

Bagi 8 responden yang beruntung akan mendapatkan insentif berupa DANA/OVO senilai 25.000.

Berikut link kuisisioner penelitian:

<http://bit.ly/skripsiwulannela>

Atas perhatian dan kesediaan saudara untuk berpartisipasi, saya ucapkan terimakasih.

Walaikumsalam wr. wb.

LAMPIRAN 3

GOOGLE FORM KUISIONER PENELITIAN

Section 1 of 7

Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarier di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan, saya Wulan Nelafana, mahasiswi Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia angkatan 2017. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarier di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)". Oleh karena itu, saya mohon kesediaannya untuk mengisi kuisisioner penelitian ini.

Kuisisioner ini hanya dapat diisi oleh mahasiswa/i Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, dengan kriteria penelitian bahwa mahasiswa/i min. semester 7.

Bagi 8 responden yang beruntung akan mendapatkan insentif berupa DANA/OVO sebesar 25.000.

Atas perhatian dan kesediaannya untuk berpartisipasi, saya ucapkan terimakasih.

Walaikumsalam wr. wb.

Hormat saya,
Wulan Nelafana.



LAMPIRAN 3

GOOGLE FORM KUISIONER PENELITIAN

Section 2 of 7

Identitas Responden

Diharapkan anda dapat mengisi identitas (hanya untuk penelitian, kerahasiaan tetap terjaga)

Nama *
Short answer text

NIM (Nomor Induk Mahasiswa/i) *
Short answer text

Email (Optional)
Short answer text

Umur *

19 – 20 Tahun

21 – 23 Tahun

>23 Tahun

Jenis Kelamin *

Laki – Laki

Perempuan

Angkatan *

2015

2016

2017

Nomor Handphone (optional untuk insentif)
Short answer text

Pilihan e-wallet (optional untuk insentif)

OVO

Dana

LAMPIRAN 3

GOOGLE FORM KUISIONER PENELITIAN

Section 3 of 7

Pilihan Berkarier di Bidang Perpajakan

Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda :

- 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 = TS (Tidak Setuju)
- 3 = S (Setuju)
- 4 = SS (Sangat Setuju)

Saya memiliki serangkaian tujuan yang jelas untuk masa depan saya. *

1 2 3 4

Saya yakin berkarier di bidang perpajakan dapat memberikan pengakuan yang baik di masyarakat.

1 2 3 4

Saya yakin berkarier di bidang perpajakan dapat memberikan peluang yang bagus untuk peningkatan karier. *

1 2 3 4

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan dapat sesuai dengan latar belakang pendidikan saya. *

1 2 3 4

LAMPIRAN 3

GOOGLE FORM KUISIONER PENELITIAN

Section 4 of 7

Penghargaan Finansial

Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda :

- 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 = TS (Tidak Setuju)
- 3 = S (Setuju)
- 4 = SS (Sangat Setuju)

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan mampu memberikan gaji awal yang tinggi. *

1 2 3 4

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan mempunyai potensi kenaikan gaji. *

1 2 3 4

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan mempunyai prospek keuangan yang bagus di masa depan dan menyediakan dana pensiun. *

1 2 3 4

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan memiliki potensi mendapatkan bonus dengan objektif. *

1 2 3 4

LAMPIRAN 3

GOOGLE FORM KUISIONER PENELITIAN

Section 5 of 7

Pertimbangan Pasar Kerja

Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda :

- 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 = TS (Tidak Setuju)
- 3 = S (Setuju)
- 4 = SS (Sangat Setuju)

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan memberikan lapangan kerja yang mudah diketahui/diakses. *

1 2 3 4

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan memberikan keamanan dalam lingkungan kerja. *

1 2 3 4

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan cenderung terhindar dari resiko pemutusan hubungan kerja. *

1 2 3 4

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan memberikan kesempatan untuk melakukan promosi jabatan. *

1 2 3 4

LAMPIRAN 3

GOOGLE FORM KUISIONER PENELITIAN

Section 6 of 7

Nilai - Nilai Sosial

Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda :

- 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 = TS (Tidak Setuju)
- 3 = S (Setuju)
- 4 = SS (Sangat Setuju)

Saya bangga memberi tahu orang lain bahwa saya berkarier di bidang perpajakan. *

1 2 3 4

Saya yakin berkarier di bidang perpajakan dapat memberikan status sosial yang tinggi. *

1 2 3 4

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan mempunyai kemampuan untuk berkontribusi di dalam masyarakat. *

1 2 3 4

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang tersebut. *

1 2 3 4

LAMPIRAN 3

GOOGLE FORM KUISIONER PENELITIAN

Section 7 of 7

Persepsi

Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda :

- 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 = TS (Tidak Setuju)
- 3 = S (Setuju)
- 4 = SS (Sangat Setuju)

Menurut saya, latar belakang pendidikan dapat membantu berkarier di bidang perpajakan. *

1 2 3 4

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan dapat menambah kemampuan interpersonal. *

1 2 3 4

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan dan problem solving untuk memecahkan masalah pajak. *

1 2 3 4

Menurut saya, berkarier di bidang perpajakan dapat menjadi penilaian atau evaluasi. *

1 2 3 4

LAMPIRAN 4
TABULASI DATA

Sampel	Y1	Y2	Y3	Y4	Y TOTAL	Mean	PF1	PF2	PF3	PF4	PF TOTAL	Mean
1	3	3	4	3	13	3,25	4	4	4	4	16	4
2	3	2	3	4	12	3	2	3	3	3	11	2,75
3	4	3	4	4	15	3,75	3	4	4	4	15	3,75
4	3	4	4	3	14	3,5	3	4	4	4	15	3,75
5	2	4	3	3	12	3	3	3	3	2	11	2,75
6	4	3	3	3	13	3,25	2	3	3	3	11	2,75
7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4
8	4	4	4	4	16	4	3	3	3	3	12	3
9	4	4	3	3	14	3,5	3	3	4	3	13	3,25
10	3	3	3	4	13	3,25	3	4	3	4	14	3,5
11	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4
12	4	4	4	4	16	4	3	3	3	3	12	3
13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	15	3,75
14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4
15	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	11	2,75
16	4	4	4	4	16	4	3	4	3	4	14	3,5
17	3	4	4	4	15	3,75	4	3	4	2	13	3,25
18	4	4	4	4	16	4	4	3	4	3	14	3,5
19	3	4	4	3	14	3,5	3	3	4	4	14	3,5
20	3	3	3	3	12	3	4	4	3	4	15	3,75
21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4
22	4	3	3	3	13	3,25	3	3	3	3	12	3
23	3	2	3	3	11	2,75	2	3	3	3	11	2,75
24	3	2	3	3	11	2,75	3	3	4	3	13	3,25
25	3	3	4	4	14	3,5	2	3	4	4	13	3,25
26	3	3	4	3	13	3,25	3	4	3	4	14	3,5
27	3	2	2	3	10	2,5	2	3	3	3	11	2,75
28	3	3	3	3	12	3	4	4	4	4	16	4
29	2	3	3	3	11	2,75	4	3	4	3	14	3,5
30	3	2	2	3	10	2,5	2	3	3	3	11	2,75
31	3	4	3	4	14	3,5	3	3	3	3	12	3
32	4	3	3	3	13	3,25	3	3	3	3	12	3
33	3	4	4	4	15	3,75	4	4	4	4	16	4
34	3	3	3	3	12	3	2	2	3	3	10	2,5
35	3	2	3	3	11	2,75	3	3	3	3	12	3
36	4	3	3	4	14	3,5	4	4	4	4	16	4
37	4	3	4	4	15	3,75	3	4	4	3	14	3,5
38	4	3	3	3	13	3,25	3	4	3	3	13	3,25
39	4	4	4	3	15	3,75	3	4	4	4	15	3,75
40	2	3	3	4	12	3	2	3	3	2	10	2,5
41	4	2	2	3	11	2,75	3	3	3	4	13	3,25
42	4	3	3	4	14	3,5	3	3	3	3	12	3
43	3	4	4	4	15	3,75	4	4	4	4	16	4

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA

Sampel	Y1	Y2	Y3	Y4	Y TOTAL	Mean	PF1	PF2	PF3	PF4	PF TOTAL	Mean
44	4	3	3	4	14	3,5	3	3	3	4	13	3,25
45	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4
46	4	3	3	3	13	3,25	3	3	3	3	12	3
47	3	2	2	3	10	2,5	2	2	2	2	8	2
48	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	15	3,75
49	4	3	3	3	13	3,25	3	3	3	3	12	3
50	3	2	3	3	11	2,75	3	3	3	3	12	3
51	4	3	3	3	13	3,25	3	4	4	3	14	3,5
52	4	3	3	3	13	3,25	3	3	3	3	12	3
53	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3
54	4	3	3	3	13	3,25	3	3	3	3	12	3
55	3	3	3	4	13	3,25	4	3	3	3	13	3,25
56	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3
57	3	3	3	4	13	3,25	3	3	3	3	12	3
58	4	3	3	4	14	3,5	4	4	3	3	14	3,5
59	4	3	3	3	13	3,25	3	3	3	3	12	3
60	3	2	3	3	11	2,75	3	3	3	3	12	3
61	3	2	2	3	10	2,5	3	4	3	3	13	3,25
62	3	3	4	3	13	3,25	3	3	3	3	12	3
63	4	1	1	1	7	1,75	3	3	3	3	12	3
64	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3
65	4	3	4	3	14	3,5	2	3	3	3	11	2,75
66	3	4	4	3	14	3,5	3	3	4	4	14	3,5
67	3	2	2	3	10	2,5	2	2	2	3	9	2,25
68	3	3	3	3	12	3	2	3	4	3	12	3
69	3	2	2	4	11	2,75	2	3	3	3	11	2,75
70	4	3	3	3	13	3,25	3	3	2	2	10	2,5
71	3	3	3	3	12	3	3	3	2	3	11	2,75
72	3	2	2	3	10	2,5	2	2	3	3	10	2,5
73	3	3	3	4	13	3,25	2	2	4	3	11	2,75
74	4	2	4	4	14	3,5	2	2	2	2	8	2
75	4	3	4	4	15	3,75	3	4	4	4	15	3,75
76	3	3	3	4	13	3,25	2	4	4	4	14	3,5
77	3	4	4	4	15	3,75	4	4	4	4	16	4
78	3	3	3	4	13	3,25	2	2	4	3	11	2,75
79	3	2	3	4	12	3	2	3	3	3	11	2,75
80	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	11	2,75
81	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	11	2,75
82	4	3	4	4	15	3,75	2	3	3	3	11	2,75
83	4	2	2	2	10	2,5	3	3	2	3	11	2,75

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA

Sampel	NS1	NS2	NS3	NS4	NS TOTAL	Mean	PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	PPK TOTAL	Mean
1	3	2	2	3	10	2,5	3	4	4	4	15	3,75
2	4	3	1	3	11	2,75	2	1	3	4	10	2,5
3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4
4	3	3	3	3	12	3	4	4	4	4	16	4
5	2	2	1	2	7	1,75	3	3	4	4	14	3,5
6	3	2	3	3	11	2,75	3	3	3	3	12	3
7	4	4	3	3	14	3,5	3	3	4	4	14	3,5
8	4	3	2	3	12	3	4	4	3	3	14	3,5
9	4	3	2	2	11	2,75	4	4	3	3	14	3,5
10	4	3	3	3	13	3,25	4	2	3	3	12	3
11	4	3	3	3	13	3,25	4	4	4	4	16	4
12	3	3	3	3	12	3	4	4	4	4	16	4
13	4	4	3	3	14	3,5	2	3	4	4	13	3,25
14	4	4	3	3	14	3,5	4	4	4	4	16	4
15	3	3	2	2	10	2,5	3	3	3	3	12	3
16	4	3	2	3	12	3	4	4	4	4	16	4
17	2	4	4	3	13	3,25	4	4	4	4	16	4
18	3	2	3	3	11	2,75	4	3	4	4	15	3,75
19	3	3	3	3	12	3	4	4	3	4	15	3,75
20	3	3	3	4	13	3,25	3	3	3	3	12	3
21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4
22	3	3	4	4	14	3,5	4	4	4	4	16	4
23	2	3	2	3	10	2,5	3	2	3	3	11	2,75
24	3	3	4	4	14	3,5	3	3	3	3	12	3
25	3	3	3	3	12	3	2	2	2	3	9	2,25
26	3	4	4	4	15	3,75	3	4	3	3	13	3,25
27	3	2	2	2	9	2,25	3	3	3	3	12	3
28	3	3	2	3	11	2,75	3	4	4	3	14	3,5
29	3	4	3	4	14	3,5	3	2	3	3	11	2,75
30	3	3	2	3	11	2,75	2	2	3	3	10	2,5
31	2	2	3	2	9	2,25	3	3	3	3	12	3
32	3	3	3	3	12	3	2	2	3	3	10	2,5
33	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4
34	4	2	2	3	11	2,75	2	4	3	3	12	3
35	2	2	2	4	10	2,5	3	2	3	2	10	2,5
36	3	3	3	3	12	3	4	3	4	3	14	3,5
37	2	2	2	4	10	2,5	4	2	4	4	14	3,5
38	4	3	2	3	12	3	3	3	3	3	12	3
39	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4
40	3	2	4	4	13	3,25	3	3	3	4	13	3,25
41	3	3	3	3	12	3	2	2	3	3	10	2,5
42	3	3	3	3	12	3	4	4	4	4	16	4
43	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA

Sampel	NS1	NS2	NS3	NS4	NS TOTAL	Mean	PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	PPK TOTAL	Mean
44	3	4	4	4	15	3,75	4	4	3	4	15	3,75
45	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4
46	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3
47	2	2	2	2	8	2	2	3	4	3	12	3
48	4	4	4	3	15	3,75	3	4	4	4	15	3,75
49	3	3	3	3	12	3	3	2	3	3	11	2,75
50	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3
51	3	3	2	3	11	2,75	3	3	4	3	13	3,25
52	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	13	3,25
53	3	3	2	3	11	2,75	3	3	3	3	12	3
54	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3
55	3	2	2	2	9	2,25	3	3	2	3	11	2,75
56	3	3	3	3	12	3	3	2	2	2	9	2,25
57	3	2	3	3	11	2,75	3	2	3	3	11	2,75
58	4	3	3	3	13	3,25	4	2	3	4	13	3,25
59	3	3	2	3	11	2,75	3	3	3	3	12	3
60	3	3	2	2	10	2,5	3	3	3	3	12	3
61	3	2	2	3	10	2,5	3	4	4	4	15	3,75
62	3	3	3	3	12	3	2	2	3	3	10	2,5
63	3	3	3	3	12	3	1	2	2	2	7	1,75
64	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3
65	4	3	1	3	11	2,75	3	3	4	4	14	3,5
66	4	3	2	2	11	2,75	3	2	2	2	9	2,25
67	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	12	3
68	2	2	2	3	9	2,25	3	3	3	3	12	3
69	3	2	3	3	11	2,75	2	2	3	3	10	2,5
70	3	2	2	3	10	2,5	2	3	3	3	11	2,75
71	2	3	3	2	10	2,5	3	3	3	3	12	3
72	3	3	2	2	10	2,5	2	2	3	3	10	2,5
73	4	4	2	3	13	3,25	4	3	3	3	13	3,25
74	1	2	1	4	8	2	4	1	4	4	13	3,25
75	4	4	4	4	16	4	3	3	3	3	12	3
76	4	3	3	4	14	3,5	4	4	4	4	16	4
77	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	16	4
78	4	4	2	3	13	3,25	4	3	3	3	13	3,25
79	4	3	1	3	11	2,75	2	1	2	2	7	1,75
80	3	3	2	2	10	2,5	3	2	1	1	7	1,75
81	3	3	2	2	10	2,5	3	3	3	3	12	3
82	3	3	2	3	11	2,75	4	4	4	4	16	4
83	1	2	2	3	8	2	2	2	3	3	10	2,5

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA

Sampel	P1	P2	P3	P4	P TOTAL	Mean	Sampel	P1	P2	P3	P4	P TOTAL	Mean
1	3	3	3	3	12	3	43	4	4	4	4	16	4
2	4	4	3	2	13	3,25	44	3	3	3	3	12	3
3	4	4	4	4	16	4	45	4	4	4	4	16	4
4	3	3	4	3	13	3,25	46	3	3	3	3	12	3
5	3	3	3	3	12	3	47	3	2	3	2	10	2,5
6	4	3	3	3	13	3,25	48	4	4	4	4	16	4
7	4	3	4	4	15	3,75	49	3	3	3	3	12	3
8	4	4	4	3	15	3,75	50	3	3	3	3	12	3
9	3	3	4	2	12	3	51	3	4	4	4	15	3,75
10	3	3	3	3	12	3	52	4	4	4	4	16	4
11	4	4	4	4	16	4	53	4	4	4	4	16	4
12	3	3	3	3	12	3	54	3	3	3	3	12	3
13	4	4	4	4	16	4	55	4	3	4	3	14	3,5
14	3	3	3	3	12	3	56	3	3	3	3	12	3
15	3	3	3	3	12	3	57	4	3	3	3	13	3,25
16	4	4	4	4	16	4	58	4	3	3	3	13	3,25
17	4	3	4	4	15	3,75	59	3	3	3	3	12	3
18	4	3	3	3	13	3,25	60	2	2	3	3	10	2,5
19	3	3	4	4	14	3,5	61	3	3	3	3	12	3
20	4	4	4	3	15	3,75	62	3	3	3	3	12	3
21	4	4	4	4	16	4	63	3	4	3	4	14	3,5
22	4	4	4	4	16	4	64	3	3	3	3	12	3
23	3	3	3	3	12	3	65	4	4	4	2	14	3,5
24	3	3	3	3	12	3	66	4	4	4	3	15	3,75
25	4	4	4	3	15	3,75	67	3	3	3	3	12	3
26	4	3	4	4	15	3,75	68	2	2	3	3	10	2,5
27	3	3	3	3	12	3	69	3	3	3	3	12	3
28	4	3	3	3	13	3,25	70	3	3	3	3	12	3
29	3	3	4	3	13	3,25	71	3	3	3	3	12	3
30	3	3	3	3	12	3	72	3	3	4	3	13	3,25
31	4	2	3	3	12	3	73	3	4	4	3	14	3,5
32	4	4	4	4	16	4	74	4	4	4	4	16	4
33	4	4	4	4	16	4	75	4	4	4	4	16	4
34	4	3	3	3	13	3,25	76	4	4	3	3	14	3,5
35	3	3	3	2	11	2,75	77	4	4	4	4	16	4
36	3	3	4	3	13	3,25	78	3	4	4	3	14	3,5
37	4	3	4	4	15	3,75	79	4	4	3	2	13	3,25
38	4	4	4	3	15	3,75	80	3	3	3	3	12	3
39	3	4	4	4	15	3,75	81	3	3	3	3	12	3
40	4	2	3	3	12	3	82	4	3	3	3	13	3,25
41	3	3	3	3	12	3	83	3	3	4	3	13	3,25
42	4	4	4	4	16	4							

LAMPIRAN 5

HASIL UJI DESKRIPSI RESPONDEN

Uji Deskripsi Responden

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >23 Tahun	1	1.2	1.2	1.2
19 – 20 Tahun	5	6.0	6.0	7.2
21 – 23 Tahun	77	92.8	92.8	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki – Laki	19	22.9	22.9	22.9
Perempuan	64	77.1	77.1	100.0
Total	83	100.0	100.0	

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2016	4	4.8	4.8	4.8
2017	79	95.2	95.2	100.0
Total	83	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	83	1.750	4.000	3.26506	.472328
Penghargaan Financial (PF)	83	2.000	4.000	3.18072	.495887
Nilai - nilai Sosial (NS)	83	1.750	4.000	2.98193	.526411
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	83	1.750	4.000	3.18976	.594167
Persepsi (P)	83	2.500	4.000	3.36747	.433606
Valid N (listwise)	83				



LAMPIRAN 7

HASIL UJI KUALITAS DATA

Uji Validitas

Variabel Dependen (Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y TOTAL
Y1	Pearson	1	.173	.210	.092	.469**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.119	.056	.408	.000
	N	83	83	83	83	83
Y2	Pearson	.173	1	.751**	.457**	.846**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.119		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83
Y3	Pearson	.210	.751**	1	.548**	.880**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.056	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83
Y4	Pearson	.092	.457**	.548**	1	.709**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.408	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83
Y TOTAL	Pearson	.469**	.846**	.880**	.709**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

HASIL UJI KUALITAS DATA

Variabel Independen (Penghargaan Finansial)

Correlations

		PF1	PF2	PF3	PF4	PF TOTAL
PF1	Pearson Correlation	1	.629**	.433**	.387**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83
PF2	Pearson Correlation	.629**	1	.511**	.625**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83
PF3	Pearson Correlation	.433**	.511**	1	.545**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83
PF4	Pearson Correlation	.387**	.625**	.545**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83
PF TOTAL	Pearson Correlation	.791**	.861**	.768**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

اجتہاد الہی

LAMPIRAN 7

HASIL UJI KUALITAS DATA

Variabel Independen (Nilai-Nilai Sosial)

Correlations

		NS1	NS2	NS3	NS4	NS TOTAL
NS1	Pearson Correlation	1	.565**	.229*	.165	.658**
	Sig. (2-tailed)		.000	.037	.136	.000
	N	83	83	83	83	83
NS2	Pearson Correlation	.565**	1	.514**	.353**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	83	83	83	83	83
NS3	Pearson Correlation	.229*	.514**	1	.535**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83
NS4	Pearson Correlation	.165	.353**	.535**	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.136	.001	.000		.000
	N	83	83	83	83	83
NS TOTAL	Pearson Correlation	.658**	.819**	.797**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

HASIL UJI KUALITAS DATA

Variabel Independen (Pertimbangan Pasar Kerja)

Correlations

		PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	PPK TOTAL
PPK1	Pearson Correlation	1	.556**	.481**	.506**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83
PPK2	Pearson Correlation	.556**	1	.569**	.533**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83
PPK3	Pearson Correlation	.481**	.569**	1	.825**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83
PPK4	Pearson Correlation	.506**	.533**	.825**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83
PPK TOTAL	Pearson Correlation	.780**	.830**	.849**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

اجتياز الباستدرا البازو

LAMPIRAN 7

HASIL UJI KUALITAS DATA

Variabel Independen (Persepsi)

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	P TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.538**	.450**	.363**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	83	83	83	83	83
P2	Pearson Correlation	.538**	1	.616**	.442**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83
P3	Pearson Correlation	.450**	.616**	1	.557**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83
P4	Pearson Correlation	.363**	.442**	.557**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83
P TOTAL	Pearson Correlation	.746**	.830**	.822**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 7

HASIL UJI KUALITAS DATA

Uji Reliabilitas

Variabel Dependen (Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	4

Variabel Independen (Penghargaan Finansial)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	4

Variabel Independen (Nilai-Nilai Sosial)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	4

Variabel Independen (Pertimbangan Pasar Kerja)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	4

Variabel Independen (Persepsi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	4

LAMPIRAN 8

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30812691
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.035
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.596
Asymp. Sig. (2-tailed)		.869

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.433	.299		1.446	.152		
Penghargaan Financial (PF)	.203	.098	.214	2.073	.041	.514	1.945
Nilai - nilai Sosial (NS)	.010	.094	.011	.106	.915	.500	2.002
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	.347	.070	.436	4.968	.000	.708	1.413
Persepsi (P)	.312	.098	.286	3.171	.002	.670	1.493

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

LAMPIRAN 8

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Heteroskedisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.330	.177		1.866	.066
Penghargaan Financial (PF)	.059	.058	.157	1.019	.311
Nilai - nilai Sosial (NS)	-.057	.056	-.162	-1.033	.305
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	-.062	.041	-.198	-1.506	.136
Persepsi (P)	.028	.058	.065	.480	.632

a. Dependent Variable: abs_res



LAMPIRAN 9

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.433	.299		1.446	.152		
Penghargaan Financial (PF)	.203	.098	.214	2.073	.041	.514	1.945
Nilai - nilai Sosial (NS)	.010	.094	.011	.106	.915	.500	2.002
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	.347	.070	.436	4.968	.000	.708	1.413
Persepsi (P)	.312	.098	.286	3.171	.002	.670	1.493

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)



LAMPIRAN 10
HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Statistic T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.433	.299		1.446	.152		
Penghargaan Financial (PF)	.203	.098	.214	2.073	.041	.514	1.945
Nilai - nilai Sosial (NS)	.010	.094	.011	.106	.915	.500	2.002
Pertimbangan Pasar Kerja (PPK)	.347	.070	.436	4.968	.000	.708	1.413
Persepsi (P)	.312	.098	.286	3.171	.002	.670	1.493

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.508	4	2.627	26.321	.000 ^a
	Residual	7.785	78	.100		
	Total	18.294	82			

a. Predictors: (Constant), Persepsi (P), Pertimbangan Pasar Kerja (PPK), Penghargaan Financial (PF), Nilai - nilai Sosial (NS)

b. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.574	.553	.315929

a. Predictors: (Constant), Persepsi (P), Pertimbangan Pasar Kerja (PPK), Penghargaan Financial (PF), Nilai - nilai Sosial (NS)

b. Dependent Variable: Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)